

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA PADA PEKERJA DI KECAMATAN TANJUNG PRIOK TAHUN 2023

Handoko

Abstrak

Perilaku keselamatan berkendara merupakan perilaku ideal yang harus dimiliki oleh pekerja untuk meningkatkan keamanan pekerja dan pengguna jalan lain serta meminimalisasi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Terjadi peningkatan kasus kecelakaan dan kematian akibat kecelakaan pada tahun 2022 di Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku keselamatan berkendara pada pekerja di Kecamatan Tanjung Priok tahun 2023. Sampel penelitian berjumlah 112 pekerja yang dihitung menggunakan rumus Lemeshow dan dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified sampling*. Penelitian menggunakan desain studi *cross-sectional* dan data diolah menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan faktor yang berhubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara antara lain pengetahuan ($p\text{-value} = 0,001$), sikap ($p\text{-value} = 0,007$), alat pelindung diri ($p\text{-value} = 0,010$), kepemilikan asuransi berkendara ($p\text{-value} = 0,046$), dan dukungan keluarga ($p\text{-value} = 0,001$), sedangkan faktor jenis pekerjaan ($p\text{-value} = 0,247$) tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keselamatan berkendara. Pemerintah Kecamatan Tanjung Priok perlu bekerja sama dengan kepolisian setempat untuk meningkatkan pengetahuan pekerja mengenai cara pengoperasian kendaraan dan kelengkapan agar terbentuk perilaku keselamatan berkendara.

Kata kunci : Kecelakaan Lalu Lintas, Keselamatan Berkendara, Pekerja

FACTORS ASSOCIATED WITH SAFETY RIDING BEHAVIOR AMONG WORKERS IN TANJUNG PRIOK DISTRICT IN 2023

Handoko

Abstract

Safety riding behavior is an ideal behavior that must be applied by any workers to increase the worker's safety and other road users. There has been an increased prevalence and mortality rate due to traffic accidents in 2022. This research aims to determine the factors associated with safety riding behavior among workers in Tanjung Priok District in 2023. A total of 112 workers calculated by using Lemeshow formula were selected by a proportionate stratified sampling technique. The research design was cross-sectional and data were analyzed by chi-square test. The finding showed that factors associated to safety riding behavior were knowledge (*p-value* = 0,001), attitude (*p-value* = 0,007), driving's PPE (*p-value* = 0,010), driving insurance ownership (*p-value* = 0,046), and family support (*p-value* = 0,001). Meanwhile, the type of work factor (*p-value* = 0,247) had no association with safety riding behavior. Local government is required to cooperate with the police department to increase worker's knowledge about how to operate their vehicle and equipment so safety riding behavior is formed.

Keywords : Safety Riding Behavior, Traffic Accident, Workers